

**Fenomena *Underachiever* di Kalangan Mahasiswa
(Studi Terhadap Mahasiswa di PTN Yogyakarta)**



Oleh :
Kariamin Dalimunthe SP.d
NIM :18200010052

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Di ajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Master Of Arts (M.A)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam

YOGYAKARTA
2021

ABSTRAK

Kariamin Dalimunthe, Fenomena *Underachiever* di Kalangan Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa di PTN Yogyakarta), Tesis Program Studi Interdisiplinary Islamic Studies. Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Underachiver merupakan sebuah fenomena dalam proses pendidikan. Underachiver sendiri sebutan bagi individu yang tergolong memiliki inteligensi tinggi akan tetapi pada kenyataannya di lapangan mereka malah memperoleh hasil studi yang di bawah kemampuan rata-rata. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat secara mendalam dan lebih dekat fenomena dan faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami underachiver khususnya di kalangan mahasiswa di kampus PTN Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penentuan subyek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria antara lain, Mahasiswa aktif di PTN negeri Yogyakarta, mahasiswa yang pernah mempunyai prestasi akademik yang baik dulu akan tetapi belakangan ini teraganggu. Informan dalam penelitian ini meliputi para mahasiswa dan ghost writer (penyedia jasa pembuatan tugas kuliah).

Hasil penelitian ini secara garis besar mengacu kepada 5 permasalahan. **Pertama** masalah lingkungan sekitar, ini merupakan salah satu faktor yang paling mendominasi akibat dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang kurang mendukung, dan terlalu banyak pembiaran **Kedua** permasalahan keluarga, **Ketiga** permasalahan Psikologis, **Keempat** ekonomi, ini merupakan faktor yang sangat mengganggu sebagian orang yang menyebabkan mereka tidak bisa fokus belajar. **Kelima** masalah Kampus dan dosen. Disamping lima masalah ini ada beberapa permasalahan yang disinggung dan menjadi sorotan utama yakni adanya praktik prostitusi dikalangan mahasiswa, hedonisme hingga merembaknya game online dan beberapa hal lainnya.

Kata kunci : Fenomenologi, *Underachiever* pada Mahasiswa, PTN Yogyakarta.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kariamin Dalmunthe SP.d
NIM : 18200010052
Jenjang : Magister (S2)
Program Study : Interdisiplinari Islamic studys.
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Maret 2021
Yang membuat pernyataan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN IBRAHIM
YOGYAKARTA



Kariamin Dalimunthe SP.d
Nim : 18200010052

NOTA DINAS PEMBANDING

Kepada Yth,
Direktur pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**Fenomena Underachiever Di Kalangan Mahasiswa
(Studi Terhadap Mahasiswa di PTN Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh :

Nama : Kariamin Dalmunthe SP.d
NIM : 18200010052
Jenjang : Magister (S2)
Program Study : Interdisiplinari islamic studys.
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar master of Arts (M.A.)

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 12 Maret 2021
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Prof.Dr.Sri Sumarni MP.d
NIP.196307051993032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-170/Un.02/DPPs/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : Fenomena Underachiever di Kalangan Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa di PTN Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KARIAMIN DALIMUNTHE, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18200010052
Telah diujikan pada : Senin, 22 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Mohammad Yunus, Lc., MA., Ph.D

SIGNED

Valid ID: 607bfa144019c



Penguji II

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 607c07617c99a



Penguji III

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 607be4f44f4df



Yogyakarta, 22 Maret 2021

UIN Sunan Kalijaga

Direktur Pascasarjana

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.

SIGNED

Valid ID: 607ce2d45cd33

MOTTO

Optimislah menjalani hidup selama kamu masih dalam kebenaran Ilahi.

Tidak ada yang mustahil di dunia ini kecuali kata mustahil itu sendiri

Mari menabar tawa sampai tua, menyamai cinta sampai renta.



HALAMAN PERSEMBAHAN.

Tesis ini saya persembahkan untuk :

Ayahanda Samhar Dalimunthe

Omak Timaria Parinduri

Serta

**Keluarga Besar Ali hanipa Dalimunthe (Alm) dan Keluarga besar H. Ali
Usman Parinduri (Alm).**

Terima kasih segalanya atas doa dan dukungannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat kepada kita semua sehingga pada detik ini, masih bisa bernafas dan bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik, walaupun kami akui masih banyak kekurangan disana-sini. Kemudian showalat dan salam tidak bosan kita kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW , mudah-mudahan kitananti bisa mendapat syafa'at Nabi di kemudan hari. Tesis ini saya selesaikan berdasarkan penelitain yang yang telah dilakukan, kemudian di tulisakan dengan judul **“Fenomena Underachiever Di Kalangan Mahasiswa(Studi Terhadap Mahasiswa di PTN Yogyakarta)”**, penyelesaian tugas ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Master Of Arts (M.A) dalam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menjalani penyusunan tugas akhir ini, saya selaku peneliti sangat banyak mendapat tantangan maupun rintangan, namun berkah pertolongan Allah dan semua pihak, baik berupa doa, motivasi ataupun bantuan moral maupun materil, maka karya tulis ini selesai dengan baik, oleh sebab itu saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada civitas akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, kepada Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A (Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Prof.

Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D (Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), Ibu Dr, Nina Mariani Noor, SS., M.A (Ketua Prodi IIS) dan Bapak Najib Kailani, S.Fil.I, MA., Ph.D (Sekretaris Prodi Interdisciplinary Islamic Studies Program Magister (S2) Pascasarjana UIN SunanKalijaga Yogyakarta. Terima kasih kepada seluruh dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat, serta telah mendidik, memotivasi dan menginspirasi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu serta kepada seluruh karyawan di lingkungan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Secara khusus saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Sri Sumarni MP.d, selaku dosen pembimbing tesis ini, kesedian waktu serta motivasi yang dicurahkan untuk membimbing ini sehingga bisa selesai, di tengah kegiatan beliau yang sangat sibuk sebagai dekan FITK UIN Sunan kalijaga.

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada UGM (universits gajah mada), UNY(universitas negeri yogyakarta), UIN Sunan Kalijaga, UPN Veteran Yogyakarta serta ISI (institut seni indonesia), serta seluruh informan-informan dalam kegiatan penelitain ini, sehingga bisa berjalan dengan baik.

Ucapan terima kasih teruntuk teman-teman kelas BKI-B (Abdul Azis, Muhammad Faiz (Kicunk), Lukmanul hakim , Rozi, Sulfikar K, Taufik Ridwanulloh,Muhammad Wildan Rhomdoni , St. Hajra Syam,

Siska Novra Elvina, Muhyatun (yayak), Nining Mirsanti, Nurani Jayanti, Sinta Pitaloka, Syifa Nur Padilah dan Ummy kalsum) yang menjadi sahabat satu perjuangan dalam meneliti dan mengisi hari-hari di Yogyakarta, banyak suka duka yang dijalani bersama mereka (mereka bukan segalanya tapi nyaris). Terkhusus kepada abanganda Irmansyah, abanganda Sein, abanganda Sahlan Matondang dan seluruh teman-teman IKPM Mandailing Natal yang ada di Yogyakarta. Dan juga kepada seluruh guru-guru saya mulai dari MDA (Buya Hamdan, Buya Azwar, Ummi Hannum, Buya Parulian. Buya Baihaqi dll). Guru Ngaji saya bapak Suhdan dan juga seluruh kyai-kyai saya di Pondok Pesantren Darul Ikhlas Dalamlidang Panyabungan, Selanjutnya, Kepada Bapak Dr.Achyar Zein.M.Ag selaku dosen yang sangat banyak merubah cara pandang saya melihat kehidupan.

Saya juga tidak lupa mengucapkan ribuan terima kasih kepada pengelola kafe basa-basi, songgol langit, libertaria, bento dan teman-teman mahasiswa konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018, Pengurus KMP (Keluarga Besar Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), serta kepada sahabat dan teman teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua.

Ucapan terima kasih terkhusus dan teristimewa diucapkan kepada kedua orang tua peneliti dengan rasa hormat yang setinggi-tingginya, yakni, kepada ayahanda, Samhar Dalimunthe, dan Ibunda Timaria

Parinduri, yang selalu mencurahkan dan melimpahkan kasih yang tulus, memberikan do'a, semangat, saran, dorongan, dukungan moril dan material, motivasi, kesabaran serta memfasilitasi peneliti. Hal itulah yang menjadi pemantik semangat bagi peneliti dalam penyelesaian tesis ini. Dan juga kepada Kakak tercinta Lismawarni Dalimunthe S.Pd,i, Siti Suriani Dalimunthe S.Pd,i, Dimina Dalimunthe S.Pd,i, Nurliani Dalimunthe S.Pd,i, Sulastri Dalimunthe dan juga abang ipar M. Akhir Hasibuan, abang Suheri Rangkuti, abang M. Kosim, Bang Suagio, Selanjutnya Tua Suheil Dalimunthe (Alm), Uda Kasmir Dalimunthe, Uda Arwan Dalimunthe, Bou Roswana Dalimunthe, Bou Rosleli, Bou Sartimah dan seluruh keluarga besar Ali Hanifah Dalimunthe dan Ali Usman Parinduri.

Peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat dan berguna serta menjadi sumbangan pengetahuan dalam keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam, baik secara teoritis maupun secara praktis. Peneliti menyadari karya tulis ini masih memiliki kekurangan meskipun banyak pihak yang membantu dalam proses penyelesaiannya, maka peneliti berharap adanya saran dan masukan yang bersifat konstruktif dari pembaca dalam memperbaiki tesis ini sehingga bisa diperbaiki dipenelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 1 Januari 2021

Kariamin Dalimunthe, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kajian teoritis	13
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II : FENOMENOLOGI UNDERACHIEVER	23
A. Pengertian fenomenologi	23
B. Pengertian Underachiever.....	24
C. Faktor –faktor Underachiever.....	29
D. Karakteristik Underachiever	31

BAB III : Gambaran PTN di Yogyakarta dan Mahasiswa	34
A. Gambaran Umum Kota Yogyakarta	34
B. Kehidupan Mahasiswa di Yogyakarta	35
C. Hubungan Kampus dan Mahasiswa (optimalisasi peran dosen PA).....	39
BAB IV: Underachiver dalam sorotan	43
A. Underachiver yang di alami mahasiswa serta faktor yang melatar belakangi.....	43
B. Kategorisasi masalah <i>Underchiever</i>	54
C. Masalah Pemicu Mahasiswa Menjadi Underchiever.....	66
D. Peran kampus dan lingkungan sekitar dalam membentuk Mahasiswa berprestasi	70
E. Pandangan mahasiswa underachiver terhadap prestasi akademik.....	76
F. <i>Self Control</i> mahasiswa <i>Underachiever</i>	79
G. Sisi lain kehidupan mahasiswa (hilangnya self kontrol)	84
1. Prostitusi dan Kehidupan Malam Mahasiwa	84
2. Hedonisme di kalangan Mahasiswa	94
3. Penulis hantu (Ghost Writer).....	97
4. Game online.....	102
BAB V : KESIMPULAN.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	108
C. Daftar Pustaka	110
D. Daftar riwayat hidup.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang akan berbaaur dan menyatu dengan perubahan zaman. Sejarah sudah mencatatkan bahwa manusia merupakan salah satu elemen penting dalam perubahan sebuah peradaban bangsa. Manusia-manusia yang bisa menjadi tonggak perubahan pun harus manusia yang bisa menjadi teladan dan contoh di dalam kehidupan. Untuk menjadi contoh maka diperlukan sebuah cara agar seseorang tahu bahwa dia merupakan makhluk yang sempurna, salah satu cara yang dipilih adalah melalui jalur pendidikan.

Sampai saat ini pendidikan merupakan masih sesuatu hal yang sangat di utamakan oleh setiap umat manusia di jagad raya ini, isu-isu tentang pendidikan pun sangat kompleks, semakin hari semakin banyak, karna sifatnya sifatnya yang sangat kompleks dan debatel, maka pendidikan bisa kita lihat dari berbagai sudut pandang, mulai dari yang bersifat psikologis, sosiologi, antropologi, ekonomi, politik dan lain sebagainya¹.

Pada saat seseorang masuk sekolah formal maka setiap anak memiliki kemampuan serta inteligensi yang berbeda-beda, tidak terkecuali mahasiswa-mahasiswi yang masuk perguruan Tinggi, selain mereka yang punya IPK baik dan perilaku baik ada juga mahasiswa yang punya IPK

¹ Shufiyanti Arfalah dan Muswardi Rosra, "Studi Kasus Siswa Underachiever di SMP Negeri I Kotabumi Lampung Utara," *Alibkin*, 3, 3 (2014): 2-3.

kurang baik bahkan mereka mempunyai label nama di lingkungan sekitar, mulai dari anak bodoh, anak malas, anak yang membebani keluarga dan lain sebagainya. Setiap orang pasti berkeinginan mempunyai prestasi yang baik, mulai dari bangku sekolah sampai kuliah dan masuk dunia kerja tapi kenyataannya tidak demikian, banyak dari mereka kita lihat tidak ada perkembangan sama sekali.

Tolak ukur keberhasilan seorang mahasiswa di dunia kampus bisa dilihat dari prestasi yang didapatkan, karena prestasi demi prestasi merupakan salah satu bukti manifestasi dari keberhasilan proses perkuliahan.

Namun demikian, tidak semua mahasiswa dapat mencapai prestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki, banyak di antara mahasiswa tidak menampilkan hasil yang optimal. Proses perkuliahan yang dilakukan mahasiswa di kampus pada kenyataannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti fasilitas kampus, tempat tinggal, keluarga, inteligensi, psikologi dan lain sebagainya. sehingga hasil belajar yang dicapai akan sangat tergantung dengan faktor-faktor tersebut.

Inteligensi merupakan salah satu faktor yang penyebab utama dalam pencapaian prestasi belajar mahasiswa, oleh karena itu tingkat inteligensi sering digunakan untuk meramalkan keadaan dalam belajar serta prestasi yang akan diraih mahasiswa dimasa yang akan datang. Dalyono dalam munandar secara tegas menjelaskan bahwa jika seseorang yang memiliki inteligensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah dalam

belajar dan hasilnya cenderung baik, sebaliknya orang yang inteligensinya rendah, dan dibawah rata-rata cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir, dan prestasi yang rendah². sementara dilapangan kita temukan banyak mahasiswa mempunyai inteligensi rendah tapi punya prestasi tinggi.

Mahasiswa di kampus tidak semuanya memiliki kemampuan yang sesuai dengan intelegensi yang dimilikinya, karena sering kali terdapat masalah- masalah yang membuat kemampuan dasar yang dimiliki tidak dapat berkembang. Mahasiswa-mahasiswa tersebut tergolong kepada mahasiswa berprestasi kurang (atau bisa disebut mahasiswa *underachiever*), yaitu mahasiswa yang memperoleh hasil belajar di bawah kemampuan rata-ratanya.

Munandar menjelaskan bahwa *Underachiver* merupakan jika tidak ada keselarasan atau kesesuaian antara prestasi belajar di kampus atau sekolah sebagaimana nyata dari tes inteligensi, prestasi, kreativitas, atau obesevasi dimana kemampuannya lebih rendah dari pada semestinya³. Sedangkan prayitno menjelaskan bahwa *underachiver* merupakan sesuatu yang di identik dengan keterlambatan dalam proses akademik yang diperkirakan memiliki inteligensi tinggi namun kenyataanya berbanding terbalik atau merosot.⁴

² Utami Munandar., *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. (Jakarta: Pt. Asdi Mahasatya., 2004). 300

³ *Ibid.* 337

⁴ Prayitno Dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).228

Menurut Gustian bahwa “*underachiever*” dapat disebabkan oleh faktor lingkungan, baik lingkungan luar rumah, lingkungan kampus atau sekolah, maupun dari diri individu itu sendiri”. Masing-masing faktor tersebut atau secara kombinasi dapat menyebabkan seseorang menjadi *underachiever*. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar pada individu yaitu lingkungan keluarga, kampus dan masyarakat⁵. Sedangkan Sulistiana dalam mulyati syam juga mengemukakan bahwa yang terjadi saat ini kebanyakan faktor eksternal yang menyebabkan seseorang menjadi berprestasi kurang (*underachiever*)⁶.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh sutriningsih (2017) Untuk mahasiswa dengan prestasi yang baik, paling tidak telah dibuktikan bahwa mereka telah mampu untuk menggunakan potensi mereka secara optimal untuk berjuang, berkompetisi dan bertahan sehingga dapat membuktikan hasilnya melalui nilai yang dimaknai berprestasi baik⁷. Lalu bagaimana dengan mahasiswa underchivment? Apakah mereka bisa kita katakan sebagai anak yang gagal?, apakah mereka bisa kita bantu? Apakah mereka bisa berubah dan lain-lain?

Berangkat dari permasalahan-permasalahan di atas, maka perlu dilakukan upaya-upaya bimbingan dan konseling dalam rangka meningkatkan prestasi belajar pada mahasiswa, sehingga mampu

⁵ Mulyati Syam, Alimuddin Mahmud, dan Abdullah Pandang, “Analisis Perilaku Underachiever Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling (Studi Kasus Pada Siswa Smp Negeri 8 Di Makassar),” 2019, 2.

⁶ *Ibid.* 3

⁷ Naning Sutriningsih, “Penyebab Siswa Underachiever Dalam Pembelajaran Matematika,” *JURNAL e-DuMath* 3, no. 2 (2017): 153, <https://doi.org/10.26638/je.459.2064>.

berkembang dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan baik di kampus maupun kehidupan bermasyarakat secara luas. Data Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi (Kemenristekdikti) mengatakan total jumlah mahasiswa di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 14.994.604 orang, sementara yang drop out 268.636 atau sekitar 3% dari total keseluruhan, sementara yogyakarta memiliki mahasiswa yang drop out 28.030 Orang (*Mahasiswa Drop Out terdiri dari mahasiswa dengan jenis keluar : Dikeluarkan, Putus Kuliah dan Mengundurkan Diri / Drop Out Students includes Expelled and Resign Students*)⁸

Berdasarkan penelusuran awal saya dari wawancara dengan salah satu ketua organisasi yang ada di yogyakarta mulai dari tahun 2012-2019 dari jumlah anggota kurang lebih 250 an mahasiswa, yang hampir drop out ada sekitar tiga puluhan orang sementara yang dropout ada 5 orang. Maka berangkat dari kasus di atas saya tertarik meneliti bagaimana fenomena underachievement ini bisa terjadi pada mahasiswa khususnya di perguruan Tinggi Negeri, dengan tujuan supaya seseorang itu bisa mengembangkan potensi serta prestasinya dan berbanding lurus dengan inteligensinya sendiri.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana gambaran fenomena underachiver di kalangan mahasiswa?
- b. Bagaimana faktor-faktor underchiver bisa di alami mahasiswa?

⁸ Data Kementerian Riset, Pendidikan Tinggi Dan Tekhnologi., "Statistik Pendidikan Tinggi," (Laporan Presentasi, 2019), 210-213,.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran *underachiever* dikalangan mahasiswa.
- b. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan *underachiever* di kalangan mahasiswa.

- a. Kegunaan Teoritis :

Penelitian ini diharapkan bisa untuk menambah sumbangan pengetahuan dalam dunia bimbingan dan konseling khususnya penerapan konseling di kalangan mahasiswa dan membantu mereka yang kesusahan di dalam belajar dan yang mengalami *underachiever* d

- b. Kegunaan Praksis.

1. Bagi mahasiswa : Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa di lingkungan kampus.
2. Bagi peneliti : hasil ini dapat digunakan untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian komprasi dan sebagai acuan mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya mengingat masih minimnya peneltian *underachiever* di lingkungan mahasiswa atau kampus.

D. Kajian pustaka

Setelah melakukan tinjauan dari beberapa literatur penulis banyak menemukan beberapa buku dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dan punya relevansi dengan underachiever ini, Pertama yang fokus kepada layanan yang berkaitan dengan pengentasan masalah underachiever, kedua identifikasi permasalahan yang dialami *underachiever*.

Pertama Tesis layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi siswa *underachiever* di MTS Negeri Yogyakarta 1 tahun 2016. penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dimana proses penelitian ini menghasilkan data sebagaimana adanya (natural setting) teknik pengumpulan data yang digunakan dalam teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa peran layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi siswa underachiever menunjukkan bahwa karakter siswa menjadi lebih baik dan punya prestasi yang semakin hari semakin baik pula., peningkatan tanggung jawab orang tua terhadap orang tua. Persepsi guru terhadap siswa menjadi positif⁹.

Hasil penelitian Eko Abdul Surozak. Tentang *penerapan konseling kelompok realita untuk meningkatkan motivasi belajar siswa underachiever*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui skor motivasi belajar siswa berprestasi di SMA negeri Tuban antara

⁹ Utami Ningsih, "Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengatasi Siswa Underachiever Di Mts Negeri Yogyakarta 1 Tahun 2016" (Uin Sunan Kalijaga, 2016).

sebelum dan sesudah diberlakukan perlakuan. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa penerapan konseling kelompok realita dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berprestasi kurang (*underachiever*) siswa di SMA negeri tuban, perbedaan penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif¹⁰.

Suri Mutia Siregar, Wiwik Sulistyaningsih¹¹ Efektivitas Terapi Realitas Untuk Meningkatkan *Self- Regulated Learning* Pada Mahasiswa *Underachiever*, Desain penelitian ini adalah *pretest- posttest control- group design*. Kelompok kontrol dan eksperimen awalnya sama-sama diberi *pretest* (pengukuran *self-regulated learning* dengan menggunakan skala *self- regulated learning*), selanjutnya eskperimenter memberikan terapi realitas pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan apapun. Setelah pemberian terapi realitas selesai, diberikan *posttest*. Data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest* selanjutnya dianalisa dengan analisis kovarian untuk menguji apakah pemberian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi realitas efektif meningkatkan *self- regulated learning* pada mahasiswa *underachiever* dan efek dari terapi realitas tetap bertahan hingga satu minggu setelah terapi diberikan. Terapi realitas memberikan hasil yang bervariasi diantara subyek dimana variasi hasil tersebut ditentukan oleh kemampuan subjek

¹⁰ Eko Abdul Surozaq, "Penerapan Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Kurang (*Underachiever*)," 2014, 9.

¹¹ Suri Mutia Siregar dan Wiwik Sulistyaningsih, "Efektivitas Terapi Realitas Untuk Meningkatkan *Self- Regulated Learning* Pada Mahasiswa *Underachiever*," *Analitika Jurnal Psikologi UMA* 5 (2013): 80–85.

dalam membuat rencana perilaku pada tahapan *planning and commitment*. Mahasiswa *underachiever* yang belum mampu melaksanakan seluruh rencana perilaku yang telah dibuat pada tahapan *planning and commitment* sebaiknya melakukan perubahan pada rencana perilakunya. Rencana perilaku bersifat fleksibel atau dapat diubah-ubah, namun harus dibuat sendiri oleh individu dengan memperhatikan kapasitas motivasi dan kemampuan yang dimiliki.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad sholeh marsudi, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan konseling realita dan hasil dari penerapan konseling realita bagi siswa *underachiever* di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif sebagaimana adanya (natural setting). Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling dan siswa yang terindikasi *underachiever*. Teknik analisis data meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun dalam teknik pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konseling realita bagi siswa *underachiever* di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan dilakukan melalui :

- (1) keterlibatan pada siswa,
- (2) fokus pada perilaku sekarang,
- (3) mengeksplorasi total behavior siswa,
- (4) mengevaluasi diri,
- (5)

merencanakan tindakan yang bertanggungjawab, (6) membuat komitmen (7) tidak menerima permintaan maaf atau alasan, (8) tindak lanjut. Hasil penerapan konseling realita menunjukkan bahwa: (1) Perubahan pada siswa. Perolehan nilai belajarnya meningkat, semakin bertanggungjawab atas tugas-tugasnya, tertib dan disiplin sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. (2) Perubahan pada orang tua. Orang tua semakin aktif dalam memperhatikan dan terlibat dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak. (3) Perubahan pada guru, penilaian guru terhadap siswa menjadi positif dan mengharapkan siswa dapat meningkatkan dan mencapai target pembelajaran¹².

Kedua identifikasi permasalahan *underachiever*. Tesis penelitian Rianita Tri Widiastuti dimana penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab *underachiever* pada siswa akselerasi sekolah menengah atas. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mendiskripsikan data-data yang diperoleh baik itu berupa bahasa ataupun tulisan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah empat orang yang dipilih dengan kriteria tertentu. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dan observasi non partisipan. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik informasi yang didapat dari subjek dengan informan lain yang berada di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan

¹² Muhammad Sholeh Marsudi, "Penerapan Konseling Realita Bagi Siswa Underachiever di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan" (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018).

bahwa faktor yang menyebabkan *underachiever* pada siswa akselerasi sekolah menengah atas berasal dari faktor internal dan eksternal. Adapun yang termasuk faktor internal adalah motivasi subjek memasuki kelas akselerasi bukan karena prestasi melainkan karena tujuan tertentu, faktor internal yang lain adalah adanya self efficacy yang rendah pada diri subjek terutama pada pelajaran matematika. Kesulitan membagi waktu dan memiliki strategi belajar yang kurang bagus pada subjek juga menjadi salah satu penyebab *underachiever* yang terjadi pada diri mereka. Faktor internal yang terakhir adalah motivasi belajar yang rendah juga menyebabkan *underachiever* pada keempat subjek. Sedangkan untuk faktor eksternal yang mempengaruhi *underachiever* adalah karena adanya permasalahan yang terjadi dalam keluarga. Selain itu, faktor guru juga mempengaruhi prestasi siswa yang diajar. Disini yang menjadi permasalahan yang berkaitan dengan guru adalah cara pengajaran yang masih monoton dan membosankan serta kurangnya dukungan secara personal bagi siswa¹³.

Selanjutnya penelitian suhardi suherman Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran karakteristik kepribadian pada siswa *underachiever*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa *underachiever* di kelas XI SMAN 18 Bandung. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling

¹³ Rianita Tri Widiastuti, "Analisis Faktor Penyebab Underachiever Pada Siswa Akselerasi Sekolah Menengah Atas" (Universitas Muhammadiyah Malang, 2012).

dengan indicator-indikator tertentu sebagai pertimbangan dalam pengambilan sampel dan didapat 37 siswa yang terindikasi sebagai siswa *underachiever*. Instrumen yang digunakan adalah tes Edward Personal Preference Schedule (EPPS), instrument ini mengukur aspek-aspek kepribadian. Hasil penelitian diantaranya: (1) berdasarkan analisis terhadap hasil tes EPPS secara keseluruhan, analisis terhadap kelas IPA dan IPS, analisis berdasarkan tingkatan IQ dan analisis berdasarkan jenis kelamin, ditemukan bahwa aspek eksibisi, otonomi dan afiliasi siswa *underachiever* tergolong tinggi dan aspek agresi tergolong rendah (2) terdapat perbedaan antara aksibisi antara siswa *underachiever* kelas XI IPA dan IPS. Dari hasil penelitian, menghasilkan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada (1) guru bimbingan dan konseling, dan (2) peneliti selanjutnya¹⁴.

Selanjutnya peneilitian mulyati syam dkk, Analisis Perilaku *Underachiever* dan Implikasinya Terhadap bimbingan Dan Konseling (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 8 di Makassar), Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Mengetahui gambaran perilaku siswa *underachiever* di SMP Negeri 8 Makassar. (2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prilaku siswa *underachiever* di SMPNegeri 8 Makassar, (3) Mengetahui layanan BK yang sesuai dengan permasalahan siswa *underachiever* di SMP Negeri 8 Makassar. Pendekatan dalam penelitian

¹⁴ Sandy Suwardi Suhe Rman., "Karakteristik Kepribadian Siswa Underachiever Dan Implikasinya Bagi Bimbingan Dan Konseling. Studi Deskriptif Terhadap Siswa Underachiever Kelas Xi Sman 18 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014." (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014).

ini adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari subjek uji ahli yaitu ahli bimbingan konseling, ahli praktisi di lapangan serta siswa kelas Akselerasi SMP Negeri 8 Makassar tahun ajaran 2014/2015.¹⁵

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan dapat kita ketahui bahwa penelitian mengenai *underachiever* ini telah banyak yang mengkaji. Akan tetapi, yang fokus membahas secara mendetail *underachiever* di kalangan mahasiswa belum ada, maka peneliti tertarik mengkaji ruang kosong ini, dengan fokus kajian fenomena *underachiever* di kalangan mahasiswa khususnya di Yogyakarta.

E. Kajian teoritis

Dalam perjalanan dialektika *Underachiever* para penyandanginya selalu diidentik dengan “anak nakal, anak bandel” dan segala *prototipe* negatif lainnya, entah bagaimana penyebabnya kenapa mereka selalu diidentik dengan hal hal demikian, bukankah banyak juga dari mereka yang bisa sukses di kemudian hari, salah satu tokoh yang diidentik dengan *underachiever* adalah Thomas alva Edison, Albert Einstein dan sebarek tokoh-tokoh yang tidak kalah fenomenalnya di dunia ini.

Dalam penelitian ini saya menggunakan Pendekatan fenomenologi sebagai pisau analisis, secara umum pendekatan fenomenologi ini bertujuan untuk melihat atau mengamati situasi

¹⁵ Syam, Mahmud, dan Pandang, “Analisis Perilaku *Underachiever* Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 8 di Makassar).”

yang di alami seseorang dalam kehidupannya sehari-hari. Fenomenologi juga berusaha mendeskripsikan gejala yang dilihat sebagaimana adanya, gejala yang dimaksud adalah segala yang dialami, dirasakan, diasumsikan oleh orang yang mengamati tanpa perlu ada referensi empirisnya, dalam kata lain berbicara sesuai dengan data atau fakta yang di lihat dilapangan apa adanya.

Wahab menjelaskan bahwa bagaimana studi Underachiever ini sudah sangat berkembang dari waktu ke waktu, mulai dari yang dianggap biasa hingga kepada yang luar biasa¹⁶. J.W. Creswell menjelaskan bagaimana studi Underachiever ini melalui beberapa perkembangan. Dia mengatakan bahwa para peneliti sekarang menggunakan kacamata penafsiran dengan memahami sebuah fenomena yang terjadimenjadi sebuah keunikan yang dimiliki oleh setiap manusia, bukan sebagai sebuah bentuk kelaianan ataupun kerusakan. Sebagai ciri atau keunikan, pemaknaannya dipengaruhi oleh bangunan sosial yang ada (misalnya respons masyarakat terhadap individu-individu), dan ciri tersebut dianggap hanyalah salah satu dari perbedaan atau ciri manusia¹⁷.

¹⁶ Rochmat Wahab, "Anak Berbakat Berprestasi Kurang (The Underachieving Gifted) Dan Strategi Penanganannya," *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015, 15.

¹⁷ John W. Creswell, *Reserch Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid., II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 56.

F. Metode penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif dalam Lexi J. Moloeng Bogdan dan Taylor menjelaskan: “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”¹⁸. Penelitian ini memakai pendekatan fenomenologi hal ini berkaitan dengan tujuan penelitian yang ingin menggambarkan dan memahami secara mendalam suatu fenomena yang berkaitan dengan pengalaman orang lain tentang dunia yang di jalannya. Suatu peristiwa tidak mungkin di pahami dengan baik tanpa memahami konteks yang ada di sekelilingnya. dengan kata lain, Fenomenologi berupaya mengungkapkan bagaimana anggota masyarakat dalam hal ini mahasiswa menggambarkan dunia sehari-harinya, terutama bagaimana individu dengan kesadarannya membangun makna dari hasil interaksi dengan individu lainnya¹⁹.

Alasan peneliti sendiri memakai pendekatan ini karna metode ini merupakan jenis pengungkapan data dan fakta yang memusatkan informasi sehari-hari dari informan. Selain itu fenomenologi mampu membantu peneliti bagaimana menjelaskan peristiwa sosial ini dengan baik.

¹⁸ Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda, 2010), 87.

¹⁹ N.K Denzin Dan Y.S. Linclon, *Handbook Qualitatif Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 87.

a. Data primer

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber yang asli tanpa perantara²⁰. Data primer yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan jawaban subjek dalam menjawab pertanyaan langsung kepada sumber atau responden. Data primer yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini berkaitan dengan kontruksi atau pembahasan *Underachiver* pada mahasiswa yang ada di PTN Yogyakarta, mekanisme proses untuk mendapatkan data-datanya melalui proses observasi, wawancara, laporan dan dokumentasi serta data-data yang terkait dengan objek penulisan yang ditemukan oleh peneliti di lapangan.

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah

- a. Karakteristik yang dialami responden, jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan yang sedang digeluti, dan faktor penghamabat
- b. Nilai akademik mahasiswa serta data dari kampus.

b. Data Skunder

Data skunder yang ada dalam penulisan ini adalah data yang diperoleh dari hasil tulisan-tulisan sebelumnya, baik data dari badan pusat statistik, artikel, maupun buku-buku yang terkait dengan isu-isu terkait. Penggunaan data ini digunakan untuk pelengkap dan penjas data-data yang ada pada data primer.

²⁰ Ibid 119

2. Subjek Penelitian.

Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana fenomena underachiver ini bisa terjadi pada mahasiswa dan apa yang melatarbelakanginya. Populasi diartikan sebagai jumlah keseluruhan anggota yang akan diteliti²¹. Maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Yogyakarta yang terindikasi undearchiever. Kriteria dalam penelitian ini mereka yang mempunyai ciri-ciri terindikasi underachiver.

Sementara sampel adalah suatu kumpulan atau bagian dari unit populasi yang ada²². Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu metode pengambilan data berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Setelah melakukan pemetaan dan mempertimbangkan efisiensi waktu dan keakuratan data, maka peneliti memfokuskan kepada 11 informan, diantaranya mereka para mahasiswa yang terindikasi *Underachiver* dan sedang proses pendidikan di perguruan tinggi, informan yang berkaitan dengan underachiver inipun peneliti persempit hanya di fokuskan kepada para mahasiswa yang berprestasi dan sudah diambang dropout dari kampus mereka masing-masing. Informan selanjutnya mereka

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 103.

²² Ibid. 112

yang para penyedia jasa tulisa atau kita kenal dengan Ghost Writer, dan selanjutnya mereka yang masuk dalam kehidupan “dunia malam”²³

3. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik yang yang semestinya dalam penenlitaian kualitaitaif yakni, observasi, wawancara, dan dokumnetasi.²⁴ Data penulisan yang ada disini bukan ahanya berupa kata-kata akan tetapi diamati, dilihat, didengar, misalnya seperti deskripsi wawancara, pengalaman pribadi, sejarah hidup dan hala-hal lain yang ditemukan dalam penelitian.

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian²⁵. Observasi dalam penelitian ilmiah bukanlah sekedar meninjau atau melihat-lihat saja, tetapi haruslah mengamati secara cermat dan sistematis sesuai dengan panduan yang telah dibuat. Observasi yang dimaksud melihat langsung dan mengmatai pola kehidupan, prilaku dan aktiviatas mahasiswa di Yogyakarta, observasi ini dilakukan untuk melihat secara mendalam dan merekam melalui pola yang terstruktur atau tidak terstruktur, hal ini dilakukan guna memahami apa yang terjadi dengan baik dilapangan. Selain itu peneliti juga tidak mungkin kita melakukan dan

²³ . para mahasiswa yang menajdi penimakmat dunia malam dan pergaulan bebas yang ada di Yogyakarta.

²⁴ John W. Creswell, *Reserch Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid., 253.

²⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 105.

pemahaman secara mendalam dalam penelitian ini, kecuali dengan melebur kedalamnya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam, mengingat jawaban-jawabannya sendiri. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan face to face atau tatap muka dengan orang-orang yang sudah ditentukan, dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, ini dilakukan untuk menghindari kekakuan dalam proses wawancara, dengan tidak menghilangkan tujuan yang ingin didapatkan, yakni data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah berupa surat-surat atau data-data arsip yang memuat data dan fakta mengenai underachivr yang terjadi pada mahasiswa. Data ini digunakan untuk penunjang yang berhubungan langsung dengan penelitian .

4. Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah

dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada proses menganalisa data ini, peneliti berusaha melakukan prosesnya dengan sebagaimana mestinya seperti yang sudah digariskan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya, yakni reduksi data, display data, verifikasi data. Yang selanjutnya akan dibahas dengan mendetail dibawah ini :

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi “kasar” yang muncul dan catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuang data yang ditemukan lapangan yang tidak berhubungan dengan masalah penelitian. reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Dalam tujuan penulisan ini, penulis ingin mencari data yang mengarah kepada Fenomena *Underachiever* pada mahasiswa, berarti segala data yang tidak ada hubungannya dengan penelitian ini akan diabaikan, ini dilakukan untuk memfokuskan penulisan kepada arah yang lebih baik.

b. Displai data

Pada proses ini, data-data yang telah dikumpulakn selama ini dikaitkan antara satu dengan yang lainnya. Proses ini dilakukan dengan membuat diagram atau sekama untuk menunjukkan dan memudahkan dalam mencari keterkaitan anantara satu data dengan yang lain. Pada tahapan ini peneliti sendiri mencoba mencari dialektika dan kesesuaian yang muncul agar mudah dipahami oleh pembaca sehingga menghasilakn penelitian yang lebih konkreet.

c. Verivikasi data

Pada proses ini, penulis melakukan penafsiran terhadap data-data yang sudah didapatkan di lapangan serta menghubungkan satu dengan yang lain agar memiliki makna, interpretasi atau penafsiran ini penulis lakukan dengan membandingkan, mengelompokkan dan mengecek hasil wawancara dengan beberapa informan yang sudah dilakukan. Pada proses ini kerangka teori yang sudah ada bisa dikaitkan dengan interpretasi yang telah dilakukan analisis, semua proses ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang sudah dimunculkan pada rumusan masalah yang ada di atas.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang ada dalam penulisan ini penulis bagi dalam beberpa bab, yang diharapkan memudahkan memahami dan bisa menjelaskan secara menyeluruh apa yang menjadi hasil dalam penelitian

ini. Untuk mempermudah dalam memahami permasalahan yang diteliti, penulis menyajikan menjadi lima bab pembahasan.

Bab pertama pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas mengenai penjelasan tentang kajian teori mengenai fenomenologi *underachiver* yang terjadi di kalangan mahasiswa, mulai apa itu makna fenomenologi, *underachiever* serta faktor dan ciri-cirinya.

Bab ketiga membahas tentang gambaran secara umum kota Yogyakarta, serta kehidupan keseharian mahasiswa dan budaya akademiknya

Bab keempat, berisi tentang hasil yang dicapai dalam pengamatan peristiwa *underachiver* di kalangan mahasiswa Yogyakarta dan potret sisi kelam mahasiswa .

Bab kelima penutup, yang berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan saran-saran yang diajukan berdasarkan kesimpulan penelitian.

Daftar pustaka, berisi tentang buku bacaan dan buku referensi, seperti buku, jurnal, tesis, skripsi, dan artikel sebagai dasar penyusunan tugas akhir ini.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan penulisan yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan untuk menjawab pemaparan dari rumusan permasalahan yang ada di atas, maka antara lain sebagai berikut

1. Gambaran underachiver yang di alami oleh mahasiswa sangat berbeda-beda, dan mempunyai ciri khas masing-masing. Melihat fenomena yang ada di lapangan ini membuat kita sangat khawatir masa depan generasi kita, apalagi Yogyakarta yang kita sebut sebagai kota pelajar tidak sesuai dengan gambaran yang kita lihat di lapangan. Banyak mahasiswa yang sepanjang malam mengabaikan waktu untuk hal yang tidak menunjang dalam pendidkannya, sehingga banyak waktu terbuang sia-sia dan tanpa ada gunanya. Fenomena ini kalau terus berlanjut dan tidak ada perubahan maka bisa jadi nanti kota Yogyakarta ini akan berubah menjadi kota yang di identik dengan kota yang kurang baik terutama bagi mahasiswa.
2. faktor penyebab mahasiswa mengalami underachiver sangat beragam dan sangat kompleks, tidak bisa kita melihat hanya dari satu sisi saja, setiap mereka mempunyai permasalahan yang sangat mendominasi dalam kehidupannya. Namun secara garis besar

kalau kita simpulkan permasalahan mereka ada pada 5 permasalahan. Yang **Pertama** masalah Lingkungan pergaulan , masalah ini kalau saya lihat merupakan salah satu inti problem yang dihadapi oleh mahasiswa, banyak dari mereka yang tidak siap bergabung dan menyatu dengan lingkungan yang sangat beragam, apalagi rata-rata mahasiswa yang ada di Yogyakarta merupakan mahasiswa perantau yang dalam artian sangat jauh dari jangkauan pengawasan orang tua. Rata rata mereka yang mapan dan cukup uang belanja akan menjadi mahasiswa yang bebas sehingga mereka tidak fokus bahkan abai terhadap tugas utama di Yogyakarta (belajar. **Kedua** permasalahan keluarga, masalah ini menurut saya menempati pada urutan kedua karna kebanyakan mereka tidak bisa fokus lagi belajar yang di akibatkan masalah keluarga yang sudah terlalu berat, mulai dari tanggungan moral kepada keluarga sampai kepada tuntutan dalam berbakti kepada ibu sepeninggal ayah. **Ketiga** permasalahan Psikologis, permasalahan ini muncul ketika mereka sudah tidak bisa lagi mengontrol masalah yang mereka hadapi sehingga mereka yang tidak punya penyemangat lain akan beralih kepada pemuas dan penghilang masalah sesat seperti mabuk-mabukan, main game dan lain sebagainya. **Keempat** masalah ekonomi, faktor ini merupakan salah satu penghalang bagi sebagian orang, mengingat dalam belajar sangat di butuhkan biaya yang tidak sedikit. Para mahasiswa yang tidak mendapat atau

kurang kiriman akan mencari inisatif mencari kerja dan lain sebagainya. **Selanjutnya** masalah Kampus atau dosen , ini menempati posisi terakhir karna menurut pengamatan saya mereka yang mempunyai masalah ini bukanlah menjadi penyebab masalah utamanya, akan tetapi karna kurang usaha saja sehingga para dosen yang menurut mereka kurang membantu bisa di atasi. Akan tetapi walaupun begitu, sebagai usaha untuk mencegah terjadinya masalah underachiver ini diharapkn dosen selalu memantau setiap perkembangan mahasiswanya secara berkala.

B. Saran

Setiap penelitian pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Penulis menyadari masih adanya kekurangan yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun kekurangannya adalah masih sangat terbatasnya waktu mendalami permasalahan secara mendalam terutama psikososial yang dihadapi oleh responden, mengingat di masa pandemi ruang gerak kita sangat di batasi oleh sekat-sekat peraturan yang harus di jaga bersama, disamping itu penenliti juga mengakui masih pertama kali menggunakan pendekatan fenomenologi ini di dalam penelitian. Selanjutnya penulis memberikan saran terkait kedepan terkait dengan penelitian ini, agar di kemudian hari bisa diperdalam lagi dengan isyu yang serupa.

1. Bagi peneliti selanjutnya, Berdasarkan berbagai temuan di lapangan, masih banyak hal menarik yang perlu dibahas

dan di angkat pada penelitian selanjutnya, terutama terkait permasalahan yang menyangkut psikososial mahasiswa yang bisa di kaji secara mendalam.

2. Bagi Praktisi Bimbingan Konseling Islam dan program *Interdisciplinary Islamic Studies* konsentrasi Bimbingan Konseling Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, perlu dilaksanakan penelitian yang lebih mendalam mengingat isu ini akan tetap relevan selama proses perkuliahan masih dilaksanakan di kampus-kampus. Penelitian ini jugag memiliki manfaat bagi praktisi BKI atau dosen sebagai referensi dalam mengintervensi mahasiswa ketika menghadapi problem dalam perkuliahan.
3. Kepada peneliti selanjutnya terutama yang tertarik tema penelitian terkait tema *underachiver* ini agar lebih mendalam dan meMRFokuskan penelitian, mengingat luasnya tema ini, apalagi belum banyak yang meneliti terhadap mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfalah, Shufiyanti, dan Muswardi Rosra. "Studi Kasus Siswa Underachiever di SMP Negeri I Kotabumi Lampung Utara." *Alibkin*, 3, 3 (2014): 15.
- Aziz, Abdul. "No Mobile Phone Phobia dikalangan Mahasiswa Pascasarjana." *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* 6, no. 1 (26 Juni 2019): 1–10. <https://doi.org/10.24042/kons.v6i1.3864>.
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. 2 ed. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta., 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2012.
- Dewi, Rikha Surtika, dan Mery Trisnawati. "IDENTIFIKASI ANAK UNDERACHIEVEMENT." *EARLY CHILDHOOD : JURNAL PENDIDIKAN* 1, no. 2 (29 November 2017): 19–27. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i2.122>.
- Dimiyati dan Mudjioni. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dyah Retno Palupi. "Motivasi Berprestasi Dan Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Psikologi Angkatan 2010 Universitas Airlangga Surabaya." *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan* 2 (1 Februari 2013).
- Fajar Zaelani dan Sobar al-Ghozali. "Implikasi Q.S Al-A'raf ayat 172 tentang konsep Fitrah ketauhidan terhadap pelaksana pendidikan Islam," 2017.
- Folastri, Sisca. "Perbedaan Keterampilan Belajar Siswa Berprestasi Tinggi dan Berprestasi Rendah Serta Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling."

Konselor 2, no. 1 (1 Januari 2013). <https://doi.org/10.24036/0201321726-0-00>.

Francis, Nangoi Priscilla. “Strategi untuk Meningkatkan Prestasi Bagi Mahasiswa Underachiever.” *Humaniora* 1, no. 2 (2015): 596.
<https://doi.org/10.21512/humaniora.v1i2.2900>.

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. 4 ed. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Hasbiansyah, O. “Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi.” *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2013): 163–80. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>.

John W. Creswell. *Reserch Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid. II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Kementerian Riset, Pendidikan Tinggi dan Teknologi. “Statistik pendidikan Tinggi.” Laporan presentasi, 2019.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjB3Ze68pnmAhUaeysKHahKDFaQFjABegQIARAC&url=https%3A%2F%2Fpddikti.ristekdikti.go.id%2Fasset%2Fdata%2Fpublikasi%2FStatistik%2520Pendidikan%2520Tinggi%2520Indonesia%25202018.pdf&usq=AOvVaw3OVCIr2n5Mk3rxtmAh1rur>.

Lexi, J. Moleong,. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda, 2010.

Lilik Sriyanti. “Pembentukan Self Control dalam perspektif Nilai Multikultural.” *Mudarrisa* Vol. 4, No 1 (Juni 2015).

Lydia Edmay Viveca David. “Pola Asuh Demokratis, Kemandirian dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa.” *Psikologi Indonesia* Vol 3, No. 1 (2014).

Mangun Budiyanoto. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.

Muhammad Sholeh Marsudi. "Penerapan Konseling Realita Bagi Siswa Underachiever di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. 4 ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

N.K Denzin, dan Y.S. Linclon. *Handbook Qualitatif Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Nurhayati, Siti. "Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Sinar Tebudak Kecamatan Tujuh Belas." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 6 (2017): 8.

Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

Rahmawati, Rafika. "Bimbingan dan Konseling Untuk Anak Underachiever," no. 15 (2013): 24.

Rianita Tri Widiastuti. "Analisis Faktor Penyebab Underachiever Pada Siswa Akselerasi Sekolah Menengah Atas." Universitas Muhammadiyah Malang, 2012.

Risdawati Siregar. "Pengembangan Fitrah Manusia Melalui Konseling Islam." *Fitrah* Vol. 01 No 1 (Juni 2015).

Rochmat Wahab. "Anak Berbakat Berprestasi Kurang (The Underachieving Gifted) Dan Strategi Penanganannya." *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015.

- . “Peranan Orangtua Dan Pendidik Dalam Mengoptimalkan Potensi Anak Berbakat Akademik,” *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015.
- Rosidah, Ainur. “Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiver.” *JURNAL FOKUS KONSELING* 3, no. 2 (30 Agustus 2017): 154. <https://doi.org/10.26638/jfk.53.2099>.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Samsul Munir Amin,. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Sandy Suwardi Suherman. “Karakteristik Kepribadian Siswa Underachiever dan Implikasinya bagi Bimbingan dan Konseling. Studi Deskriptif terhadap Siswa Underachiever Kelas XI SMAN 18 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014.” Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Shani, Ayda. “Perbedaan Self Regulated Learning Antara Siswa Underachievers Dan Siswa Overachievers.” *Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, -roh, 20.
- Siregar, Suri Mutia, dan Wiwik Sulistyarningsih. “Efektivitas Terapi Realitas Untuk Meningkatkan Self- Regulated Learning Pada Mahasiswa Underachiever.” *Analitika Jurnal Psikologi UMA* 5 (2013): 6.
- Siska Eko Mawarsih. “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo.” *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Solo* Vol 1 (2013).
- Slameto. *Belajar Dan Fakto-faktor Yang Mempengaruhi*. 2 ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Surozaq, Eko Abdul. "PENERAPAN KONSELING KELOMPOK REALITA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA BERPRESTASI KURANG (UNDERACHIEVER)," 2014, 9.
- Sutriningsih, Naning. "Penyebab Siswa Underachiever Dalam Pembelajaran Matematika." *JURNAL e-DuMath* 3, no. 2 (2017).
<https://doi.org/10.26638/je.459.2064>.
- Syam, Mulyati, Alimuddin Mahmud, dan Abdullah Pandang. "Analisis Perilaku Underachiever Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 8 di Makassar)," 2019, 9.
- Utami Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya., 2014.
- Utami ningsih. "layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi siswa underachiever di MTS Negeri yogyakarta 1 tahun 2016." UIN Sunan kalijaga, 2016.
- Wibowo, Sigit Ari. "Penerapan Konseling Individu Dengan Teknik Logoterapi Untuk Menurunkan Self Defeating Pada Siswa Sekolah Menengah Atas." *Humaniora* 16 (1 September 2016): 25.
- Zulaikha Okhta putri. "Pengaruh Game Online terhadap Komunikasi Sosial pada Mahasiswa," 2020. <https://doi.org/10.31227/osf.io/cdrpa>.